



**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**“GP-BOX”:UMKM DENGAN PENERAPAN MANAJEMEN  
HIGIENE DAN SANITASI SEBAGAI PERCONTOHAN UMKM  
PANGAN LOKAL DI KECAMATAN CIOMAS, BOGOR**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Disusun oleh:

Ani Rahidha Proboningrum	I14120057	2012
Yazid Ramadhani	I14100120	2010
Malikhah Kurniawati	I14120013	2012
Dwi Astuti	I14120017	2012
Bella Carina Putri	I14120076	2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2014**

## PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : "GP-Box": UMKM dengan Penerapan Manajemen Higiene dan Sanitasi sebagai Percontohan UMKM Pangan Lokal di Kecamatan Ciomas, Bogor
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
  - a. Nama Lengkap : Ani Rahidha Proboningrum
  - b. NIM : I14120057
  - c. Jurusan : Gizi Masyarakat
  - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
  - e. Alamat Rumah dan No HP : Babakan Tengah RT 1 RW 9 Nomor 39 gang masjid Al Wustho Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Bogor 16680  
085640572485
  - f. Alamat email : anirahidhagm49@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
  - a. Nama Lengkap dan gelar : dr. Naufal Muharam Nurdin S.ked
  - b. NIDN : 0016098502
  - c. Alamat Rumah dan No HP : Jalan Beo Nomor 7 Tanah Sareal, Bogor  
08998269369
6. Biaya Kegiatan Total
  - a. DIKTI : Rp5250000,00
  - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 1 Juli 2014

Menyetujui,  
Ketua Departemen Gizi Masyarakat



Dr. Rimbawan  
NIP. 19620406 198603 1 002

Ketua Pelaksana Kegiatan



Ani Rahidha Proboningrum  
NIM. I14120057

Wakil Rektor Bidang  
Akademik dan Kemahasiswaan IPB



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS  
NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping



dr Naufal Muharam Nurdin, S.ked  
NIP. 19850916 201012 1 006

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN KULIT MUKA .....	i
PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Perumusan Masalah .....	1
Tujuan Program.....	1
Luaran yang Diharapkan .....	1
Kegunaan Program.....	2
II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN .....	2
III. METODE PELAKSANAAN.....	2
1. Tahap Pra Pelaksanaan.....	2
2. Tahap Pelaksanaan .....	3
3. Tahap Evaluasi Program .....	3
4. Tahap Keberlanjutan Program .....	3
IV. PELAKSANAAN PROGRAM .....	3
Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	3
Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan .....	4
Instrumen Pelaksanaan.....	6
Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya .....	6
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	7
LAMPIRAN .....	8
Bukti Penggunaan Dana.....	8
Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan .....	9

## ABSTRAK

Pangan merupakan kebutuhan paling penting dalam kehidupan manusia. Akan tetapi, masalah keamanan pangan masih kurang diperhatikan oleh masyarakat terutama mengenai higiene dan sanitasi dalam manajemen jasa boga khususnya untuk pangan lokal. Kasus-kasus keracunan yang pernah terjadi di kalangan masyarakat semakin mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pangan tersebut, seperti kasus keracunan yang terjadi pada getuk lindri.

Getuk merupakan salah satu pangan lokal yang berbahan dasar ubi singkong. Pembuatan getuk lindri ini dapat dijadikan suatu usaha kecil yang disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Oleh karena itu, tim PKM-M ingin mengadakan suatu program yang berhubungan dengan higiene dan sanitasi dalam manajemen getuk lindri yang dapat dijadikan *pilot project* oleh UMKM lainnya sehingga keberadaan pangan lokal akan diperhatikan lagi oleh masyarakat.

Metode pelaksanaan yang dilakukan selama melaksanakan program ini melalui 4 tahapan. Pertama tahap pra pelaksanaan, meliputi survei untuk pemetaan permasalahan, survei kemitraan, dan melakukan kerjasama dengan mitra. Kemudian di tahap pelaksanaannya yaitu penyuluhan, pembuatan poster dan *banner*, penggalangan dana dengan program seribu getuk, gerakan “*GP-box*”, monitoring untuk memastikan agar program ini terus dilaksanakan, dan mengikutsertakan UMKM getuk lindri ini dalam kegiatan EXPO. Setelah itu, tahap evaluasi dengan melihat jumlah pemesanan getuk lindri, *pre-test* dan *post-test* pegawai getuk lindri, serta kuesioner yang dibagikan kepada konsumen. Terakhir yaitu tahap keberlanjutan program yakni menjadikan sebagai *pilot project*.

*Key word:* Getuk lindri, sanitasi, *pilot project*

## KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami diberikan kesempatan, kesehatan, dan kekuatan untuk menyusun Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) yang dapat selesai tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah bagi Rasulullah saw yang telah membimbing kami semua untuk keluar dari dunia kebodohan menuju ke dunia yang terang benderang. Penyusunan laporan akhir dari program kreativitas mahasiswa yang berjudul “GP-Box”: UMKM dengan Penerapan Manajemen Higiene dan Sanitasi sebagai Percontohan UMKM Pangan Lokal di Kecamatan Ciomas, Bogor dibuat untuk memenuhi kriteria keberhasilan program serta sebagai pertanggung jawaban dalam program PKM yang didanai oleh DIKTI

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan proposal ini, terkhusus kepada:

1. dr. Naufal Muharam Nurdin, S Ked, selaku dosen pembimbing atas bimbingan, masukan dan kritik terhadap pelaksanaan program
2. Ibu Reisi Nurdiani, S.P., M.Si selaku konsultan keamanan pangan departemen Gizi Masyarakat Institut Pertanian Bogor
3. Anggota kelompok PKM, atas kerjasamanya baik sebelum maupun setelah pelaksanaan program
4. UMKM getuk lindri pemilik Bapak Suyatno, sebagai mitra dalam program PKM
5. Serta semua pihak yang turut membantu dalam program PKM ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami selaku pelaksana program menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, begitu pula laporan akhir yang telah kami susun, baik dalam isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan program dan proposal kami selanjutnya. Kami juga berharap agar program ini dapat bermanfaat bagi kami, mitra UMKM getuk lindri, serta masyarakat luas.

Bogor, 1 Juli 2014

TIM PKM-M

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Produk pertanian baik yang segar maupun olahan harus selalu terjamin kemanannya agar masyarakat terbebas dari bahaya mengkonsumsi pangan yang tidak aman sebagai pencegahan terhadap timbulnya keracunan pangan (Djaafar TF & Rahayu S 2007). Penyebab kejadian luar biasa keracunan pangan sangat penting diketahui untuk menetapkan tindakan penanggulangan yang tepat agar dapat mencegah kejadian serupa tidak terulang lagi di waktu yang akan datang. Pangan yang dikonsumsi dapat menjadi media pembawa mikroba atau bahan kimia berbahaya yang dapat menyebabkan keracunan. Jenis pangan penyebab keracunan pangan tahun 2011 adalah masakan rumah tangga sebanyak 58 kejadian (45,31%), pangan jasa boga sebanyak 30 kejadian (23,44%), pangan olahan sebanyak 16 kejadian (12,50%), pangan jajanan sebanyak 16 kejadian (12,50%) dan lain-lain sebanyak 8 kejadian (6,25%) (Badan Pengawas Obat dan Makanan 2011)

Usaha jasa boga pangan lokal seperti UMKM getuk lindri ternyata masih belum memenuhi kriteria higiene dan sanitasi yang ditetapkan oleh Kemenkes RI. Hal ini dapat menyebabkan tingginya resiko yang ditimbulkan akibat hasil produksinya, seperti keracunan. Program pembinaan dan perbedayaan ini ditujukan kepada usaha jasa boga tingkat mikro khususnya UMKM pembuatan getuk lindri terutama untuk meningkatkan kebersihan dalam manajemen penyediaan pangan sebagai upaya pencegahan terjadinya kembali keracunan makanan. Selain itu program ini digunakan sebagai upaya mengenalkan kembali pangan lokal yang ada di Indonesia sehingga pada akhirnya UMKM ini dapat dijadikan UMKM percontohan.

### Perumusan Masalah

Kondisi umum salah satu UMKM pembuat getuk lindri yang berlokasi di Komplek Bumi Panggugah Ciomas masih jauh dari standar UMKM yang telah ditetapkan Kemenkes Indonesia, sehingga masih terdapat resiko terjadinya keracunan makanan. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemauan pegawai UMKM untuk menerapkan konsep higiene dan sanitasi dalam manajemen pengolahan makanan produksinya. Tingkat kesukaan konsumen terhadap pangan lokal pun semakin menurun dan beralih ke pangan non-lokal. Hal ini disebabkan mulai mudarnya kepercayaan masyarakat pada pangan lokal yang terkesan kurang bersih sehingga pola permintaan masyarakat terhadap pangan lokal semakin menurun.

### Tujuan Program

Tujuan program mengenai higienitas dan sanitasi dalam UMKM adalah untuk meningkatkan kualitas pengrajin getuk lindri sebagai salah satu pangan lokal melalui pembinaan dan monitoring manajemen jasa boga meliputi pengolahan, penyimpanan, pengepakan, dan pendistribusian produk.

### Luaran yang Diharapkan

Adapun target luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya kemauan dan kemampuan pengrajin getuk lindri untuk menerapkan higienitas dan sanitasi dalam manajemen jasa boga yang diusulkan oleh tim PKM-M ini secara berkelanjutan.

2. UMKM getuk lindri di Komplek Perumahan Bumi Penggugah, Ciomas, Bogor dapat menjadi *pilot project* oleh UMKM pangan lainnya melalui penyebarluasan modul yang telah dibuat tim PKM-M.
3. Pengrajin getuk lindri dapat meningkatkan kepercayaan para konsumen dan pengepul hasil olahan pangan.

### **Kegunaan Program**

Kegunaan yang diharapkan dari adanya program kemitraan ini di antaranya:

1. Pengrajin getuk lindri dapat mengembangkan atau meningkatkan usahanya, khususnya untuk pangan lokal.
2. Pengusaha UMKM pangan lokal dapat meniru dan melaksanakan SOP keamanan pangan terutama mengenai higiene dan sanitasi dalam menjalankan usahanya.
3. Pemerintah dapat menjadikan program higiene dan sanitasi dalam manajemen jasa boga ini menjadi program tahunan yang harus dilaksanakan tiap tahunnya.

## **II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

Masyarakat sasaran pada program PKM-M ini adalah usaha getuk lindri milik Pak Suyatno. UMKM getuk lindri ini berlokasi di Komplek Perumahan Bumi Penggugah Jalan Anggrek 3 Ciomas, Bogor. Usaha ini dirintis sejak tanggal 23 Oktober 2012 yang terdiri dari 3 orang pekerja. Produk getuk lindri dipasarkan ke-20 toko yang tersebar di Bogor. Industri rumah tangga ini mampu memproduksi sampai 2000 getuk per harinya. Omset yang diperoleh mencapai Rp22.000.000 per bulan dengan pendapatan bersih sekitar Rp12.000.000.

Proses pengolahan getuk dimulai pukul 3 sore dan selesai pada pukul 4 dini hari, mulai dari pengupasan singkong, pengukusan, pencetakan, sampai pengemasan. Meskipun dalam proses pembuatan getuk telah menggunakan alat-alat yang canggih, namun kebersihan dan sanitasi dari proses pembuatannya masih belum baik. Sebagai contoh, alat-alat yang digunakan untuk proses pengukusan singkong, diletakkan di luar ruangan serta para pekerja belum memakai *hair net*. Hal tersebut dapat menimbulkan kontaminasi kuman dan bakteri pada olahan pangan. Realitas yang terjadi membuktikan bahwa perlunya program kemitraan yang akan diikuti dengan pembinaan higienitas dan sanitasi.

## **III. METODE PELAKSANAAN**

Pada metode pelaksanaan dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan tiga kegiatan yakni:

#### **a. Survei Pemetaan Masalah**

Survei pemetaan permasalahan umum yang dihadapi pemilik UMKM getuk lindri serta potensi-potensi yang dimiliki oleh masyarakat sasaran.

#### **b. Survei Kemitraan**

Diskusi mengenai solusi yang ditawarkan oleh tim PKMM kepada masyarakat sasaran yang akan diajak bekerjasama untuk kemudian dilakukan perjanjian dan penandatanganan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKMM akan dilangsungkan selama lima bulan. Adapun rincian kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Penyuluhan dan diskusi  
Tim PKMM melakukan penyuluhan serta pemasangan poster tentang hygiene dan sanitasi yang benar kepada pegawai dan pemilik UMKM sasaran. Indikator keberhasilan berupa pengrajin mau menerapkan ilmu yang telah disampaikan.
- b. Gerakan 1000 getuk  
Kegiatan ini berupa penjualan sebagian produksi getuk lindri.
- c. Gerakan *GP-Box*  
Kegiatan berupa pembuatan pedal pada kran air, sehingga saat menyalakan air dapat dilakukan dengan menginjak pedal tanpa harus menggunakan tangan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kontaminasi dengan bakteri yang terdapat pada kran air. Penggunaan kotak penyimpanan produk olahan UMKM dalam pendistribusian ini akan menjaga suhu tetap rendah sehingga menghambat tumbuhnya bakteri.
- d. EXPO PKM IPB  
Pengenalan program-program PKM yang telah dilaksanakan sehingga pengunjung *stand* dapat menerapkannya. Indikator keberhasilan dari tahap ini berupa banyaknya pengunjung yang datang ke *stand* tim PKMM.
- e. Monitoring  
Pemantauan secara langsung terhadap penerapan manajemen hygiene dan sanitasi yang dilakukan UMKM sasaran. Indikator keberhasilannya berupa pegawai dan pemilik usaha mampu menerapkan teknik dalam manajemen jasa boga berdasarkan materi yang disampaikan saat penyuluhan.

## 3. Tahap Evaluasi Program

Evaluasi menggunakan analisis data statistik jumlah pemesanan getuk lindri, *pre-test* dan *post-test*, perubahan sikap pengrajin getuk lindri, serta analisis kuesioner yang diberikan kepada konsumen.

## 4. Tahap Keberlanjutan Program

Pembuatan buku mengenai informasi hygiene dan sanitasi dalam pembuatan getuk lindri yang dapat dijadikan *pilot project*.

# IV. PELAKSANAAN PROGRAM

## Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tabel 1 Waktu dan tempat pelaksanaan

Hari/Tanggal Pelaksanaan	Lokasi	Waktu	Deskripsi Kegiatan
29 Maret 2014	UMKM mitra	10.00-11.00	Pemberitahuan penyuluhan
11 April 2014	IPB	10.00-11.30	Pengarahan pembuatan modul dan penyuluhan
12 April 2014	UMKM mitra	9.30-12.00	Penyuluhan
27 April 2014	Lapangan Sempur Bogor	07.30-09.00	Gerakan 1000 getuk
12-14 Mei 2014	IPB	08.00-14.00	Expo PKM IPB



<b>Hari/Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
17 Mei 2014	UMKM mitra	6.00-07.00	Pemantauan program pada UMKM terkait
19 Mei 2014	IPB	14.00-16.00	Pembuatan pedal
23 Mei 2014	IPB	08.00-16.00	Pembuatan box
31 Mei 2014	UMKM mitra	09.00-12.00	Teknis pemasangan pedal
6 Juni 2014	UMKM mitra	19.00-20.30	Pemakaian box

### **Tahapan Pelaksanaan/Jadwal Faktual Pelaksanaan**

Tabel 2 Tahapan pelaksanaan kegiatan

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Sub Kegiatan</b>	<b>Tujuan Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
11 Februari 2014	Konsultasi dengan dosen pembimbing	Membicarakan mengenai keberlanjutan program	Perincian masalah yang terdapat pada UMKM terkait agar program, tepat sasaran.
27 Februari 2014	Konsultasi mengenai teknis lapang	Agar teknis penyuluhan sesuai dengan keadaan UMKM	Perlu adanya pengetahuan secara jelas mengenai cara pembuatan getuk lindri yang baik dan benar.
4, 7, & 14 Maret 2014	Konsultasi mengenai identifikasi masalah	Klasifikasi sesuai dengan resiko yang ditimbulkan	Penggolongan masalah yang ada pada UMKM agar resiko bahaya dapat lebih diperkecil
16 Maret 2014	Observasi UMKM getuk lindri	Memperinci dan mengerucutkan masalah yang ada mengenai higiene dan sanitasi	Kegiatan ini berupa observasi terhadap pengolahan produk getuk lindri.
28 Maret 2014	Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai penyuluhan	Agar materi penyuluhan yang diberikan sesuai dan tepat sasaran	Pembuatan draf modul tentang higiene dan sanitasi berdasarkan hasil observasi yang kemudian digunakan sebagai panduan penyuluhan.
29 Maret 2014	Penjelasan penyuluhan	Agar penyuluhan yang dilakukan berjalan lancar	Penjelasan teknis penyuluhan diberitahukan kepada pihak pemilik UMKM
12 April 2014	Penyuluhan	Agar peserta mendapat pengetahuan dan wawasan mengenai higiene dan sanitasi dalam pengolahan getuk lindri	Penyuluhan dilakukan dengan pemberian materi mengenai higiene dan sanitasi oleh Yazid Ramadhani (salah satu anggota tim PKM-M) dan dilanjutkan dengan diskusi antara pemilik usaha, karyawan, dan tim PKM-M

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Sub Kegiatan</b>	<b>Tujuan Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
27 April 2014	Gerakan 1000 getuk	Agar dapat membantu UMKM dalam mengumpulkan dana terkait peningkatan sarana dan prasarana serta pemasaran produk	Tim PKM-M menjual produk UMKM mitra yaitu getuk lindri yang diberi nama geju (getuk keju). Tim PKM-M juga menyebarkan informasi kandungan gizi dari produk tersebut. Hal ini bertujuan agar masyarakat juga mengetahui mengenai kandungan zat gizi getuk lindri. Sasarannya yaitu bapak-bapak atau ibu-ibu, tapi ada juga anak-anak muda.
12-14 Mei 2014	PKM EXPO IPB	Mengenalkan produk UMKM serta program yang telah terlaksana kepada mahasiswa/i IPB	Tim PKM-M mengikuti PKM EXPO IPB yang diadakan selama 3 hari. Tim PKM-M memperkenalkan programnya dalam bentuk poster dan <i>banner</i> . Selain itu, tim PKM-M juga menjual getuk lindri, produk dari mitra tim PKM-M. Setiap pengunjung yang mengunjungi <i>stand</i> , akan diminta untuk menuliskan komentar mengenai poster dan getuk lindri.
17 Mei 2014	Monitoring	Memantau kembali pengolahan getuk lindri setelah adanya penyuluhan	Tim PKM-M melakukan kunjungan ke pihak mitra. Hasil dari kegiatan diolah menjadi grafik kemajuan higiene dan sanitasinya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini berupa terjadi peningkatan (kemajuan) mengenai higiene dan sanitasi UMKM ini.
19 Mei 2014	Pembuatan pedal	Agar personal higiene karyawan dapat meningkat	Pembuatan dilakukan dengan bantuan tukang las sekitar kampus dan menghasilkan pedal yang sesuai dengan rancangan tim PKM.
23 Mei 2014	Pembuatan tas	Agar kesegaran produk dapat terjaga	Pembuatan tas berbentuk <i>box</i> untuk meletakkan getuk yang akan didistribusikan ke toko-toko. Bahan dasar tas ini adalah alumunium foil, sehingga tas tersebut dapat mempertahankan suhu agar tetap konstan. Pembuatan tas dilakukan dengan

Hari/Tanggal	Sub Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
			bantuan dari tukang jahit di sekitar kampus.
31 Mei 2014	Pemasangan pedal	Agar pedal dapat digunakan sesuai fungsinya	Tim menjelaskan mengenai teknik pemasangan dan penggunaan pedal yang telah dibua. Hasil kegiatan ini adalah mitra mengetahui mengenai manfaat dan penggunaan pedal tersebut. Selain itu, ketersediaan mitra untuk memasang dan menerapkan pedal.
6 Juni 2014	Penjelasan teknis pemakaian tas	Agar tas dapat digunakan sesuai fungsinya	Tim PKM-M melakukan kunjungan ke UMKM. Tim juga menjelaskan mengenai manfaat dan penggunaan <i>box</i> . Hasil dari kegiatan ini adalah mitra mengetahui mengenai manfaat dan penggunaan <i>box</i> tersebut.

#### Instrumen Pelaksanaan

- Menggunakan modul higiene dan sanitasi yang telah dibuat sebagai materi penyuluhan
- Menggunakan media proyektor dan *notebook* sebagai media penyampaian materi penyuluhan

#### Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Tabel 3 Rancangan realisasi biaya

No	Jenis Pengeluaran	Rancangan (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Peralatan penunjang	1.524.000,00	0,00
2	Bahan habis pakai	4.501.000,00	1.807.500,00
3	Perjalanan	2.400.000,00	622.500,00
4	Lain-lain	850.000,00	500.000,00
	Total Biaya	9.725.000,00	2.930.000,00

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM-M bersama dengan pihak UMKM yang sudah dilakukan meliputi persiapan kegiatan, kordinasi lanjutan dengan pihak mitra (observasi lapang untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat pada UMKM pihak mitra), pembuatan poster, penyuluhan, pembuatan pedal air pembuatan tas, gerakan 1000 getuk, pemakaian pedal dan tas, *monitoring* serta manfaat dan keberlanjutan program.

Kegiatan observasi lapang berupa pengamatan secara langsung proses pembuatan getuk lindri mulai dari tahap persiapan, pengolahan hingga pengemasan produk. Hasil pengamatan selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan salah satu dosen Departemen Gizi Masyarakat.

Hasil diskusi kemudian diberitahukan kepada pegawai dan pemilik UMKM melalui kegiatan penyuluhan dan pembuatan modul. Modul yang dibuat berisikan hal terkait pengolahan getuk lindri berdasarkan konsep hygiene dan sanitasi meliputi *personal hygiene*, sanitasi alat pengolahan, pemilihan bahan dasar, tahapan pengolahan, hingga pengemasan produknya. Untuk mendukung kegiatan penyuluhan, tim PKM-M membuat poster yang berisi hygiene penjamah makanan dan lima kunci keamanan pangan.

Keberhasilan program penyuluhan diketahui dengan adanya pemantauan terhadap persiapan, pengolahan dan pengemasan getuk lindri pada UMKM terkait. Pegawai sedikitnya telah menerapkan *personal hygiene* berupa pemakaian celemek dan sarung tangan, sehingga mengurangi resiko tercemarnya makanan.

Pembuatan pedal dilakukan untuk mengurangi adanya kontaminasi silang antara kran dan tangan pegawai sekaligus untuk membantu dalam pencucian alat. Pembuatan disesuaikan dengan keadaan UMKM sehingga bekerja dengan efisien. Pembuatan tas berbentuk box diperuntukkan menjaga produk dari kontaminasi lingkungan luar dan menjaga agar produk tetap segar. Ukuran dan bentuk disesuaikan dengan alat transportasi yang digunakan dalam pengiriman produk sehingga dapat berfungsi dengan cukup baik. Hal tersebut diketahui dengan bentuk, warna dan aroma produk yang tidak berubah.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembinaan dan monitoring terhadap UMKM getuk lindri dapat meningkatkan kualitas pengrajin getuk lindri dalam hal *personal hygiene*, persiapan, pengolahan, pengemasan, serta pendistribusian produk sehingga keamanan produk yang dihasilkan terjamin. Diharapkan program yang telah dilaksanakan dapat diterapkan ke UMKM pangan lokal lainnya sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya bahaya pangan dan kebersihan produk pangan lokal tidak kalah dengan produk pangan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2011. *Laporan Balai Besar/Balai POM tahun 2011* [Internet]. [Waktu dan tempat tidak diketahui]. Jakarta (ID): Badan POM. hlm: 97-98 [diunduh 2014 Mei 7]. Tersedia pada: [http://www.pom.go.id/ppid/rar/LAPTAH\\_2011.pdf](http://www.pom.go.id/ppid/rar/LAPTAH_2011.pdf)
- Djaafar TF, Rahayu S. 2007. *Cemaran mikroba pada produk pertanian, penyakit yang ditimbulkan dan pencegahannya* [Internet]. [Waktu dan tempat tidak diketahui]. Yogyakarta (ID): LITBANG PERTANIAN. hlm. 1; [diunduh 2013 Oktober 11]. Tersedia pada: <http://ftp.pustaka-deptan.go.id/publikasi/p3262073.pdf>



## Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan



Gambar 1 Koordinasi lanjutan dengan pihak mitra



Gambar 2 EXPO PKM IPB



Gambar 3 Penyuluhan dengan karyawan dan pemilik UMKM



Gambar 4 Konsultasi dengan dosen pembimbing



Gambar 5 Gerakan *GP-Box*



Gambar 6 Gerakan 1000 getuk